
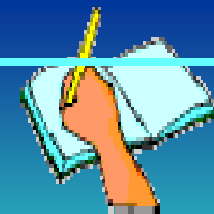


Aspek	: Berbicara
Kompetensi Dasar	: Mengkritik/memuji berbagai karya (seni atau produk) dengan bahasa yang lugas dan santun.
Indikator 	: 1. Siswa mampu menentukan kekurangan dan keunggulan karya. 2. Siswa mampu mengkritik dan memuji dengan bahasa yang lugas dan santun



Mengkritik artinya : *memberikan tanggapan disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu karya*

Memuji adalah : *memberi pengakuan atau penghargaan kepada sesuatu yang dianggap baik atau indah.*

Aktivitas yang harus kamu lakukan dalam mengkritik atau memuji adalah :

- a. Menentukan aspek yang akan dipuji/dikritik.
- b. Menentukan kekurangan dan keunggulan sebuah karya.
- c. Memuji/mengkritik dengan bahasa yang lugas dan santun.

1. Mengkritik atau Memuji Karya Seni Disertai Alasan Logis

Dalam mengkritik atau memuji berbagai karya seni, kamu dapat menggunakan dua pendekatan kritik/pujian sebagai berikut :

a. Pendekatan Intrinsik yaitu,

pendekatan terhadap karya dengan melakukan kritik atau pujian berdasarkan bentuk karya tersebut dengan karya lain, mengupas unsur-unsur yang ditampilkan, menilai dan menyimpulkan kelemahannya atau kelebihanannya yang ada dalam karya itu sendiri

b. Pendekatan Ekstrinsik yaitu,

menilai karya dihubungkan dengan pembuatnya/pembaca/penonton/masyarakat, yakni hal-hal di luar karya itu sendiri

Pujian dapat ditujukan pada unsur intrinsik dan ekstrinsik, yang terpenting dalam melakukan kritik atau pujian harus disertai alasan yang logis, agar komentar tersebut bersifat ilmiah, dapat dipertanggungjawabkan, berdasar, dan meyakinkan.

Perhatikan contoh berikut ini :

1. Pujian



Karya Seni
Lukisan Indah Pemandangan
Pantai

a. Intrinsik

Sungguh menakjubkan gaya lukisan itu. Belum pernah terlihat karya lukis tentang alam sehidup lukisan tersebut. Menatap lukisan itu serasa kita sedang di Pantai Kuta. Alasan mengapa lukisan itu bisa tampak hidup karena komposisi warna, goresan gelap terang pada langit, matahari, laut begitu padu dan serasi seperti keadaan asli objek lukisannya.

b. Ekstrinsik

Lukisan itu pasti dibuat oleh tangan ahli dan orang yang mempunyai jiwa seni yang tinggi dalam menangkap suatu objek keindahan. Penikmat lukisan pasti banyak yang tersihir atas keindahan lukisan itu.

2. Kritik



Karya produksi:

Produksi sinetron ini di televisi banyak mengangkat cerita kekerasan.

a. Intrinsik

Banyaknya produk sinetron di televisi yang isinya mengangkat kekerasan sangat tidak cocok sebagai hiburan anak-anak. Alasannya, sinetron seperti itu dapat mempengaruhi dan ditiru dalam perilaku anak-anak sehari-hari

b. Ekstrinsik

Pembuat sinetron seharusnya jangan hanya memikirkan keuntungan saja, tetapi perlu memahami dampak buruk dari sinetron yang penuh kekerasan. Jika hal tersebut terus terjadi televisi akan meresahkan para orang tua, masyarakat, dan dunia pendidikan karena sinetronnya ternyata tidak mendidik

2. Mengkritik/Memuji dengan Bahasa Lugas dan Santun

Mengkritik atau memuji semestinya disampaikan dengan bahasa yang lugas dan santun. Menyampaikan kritik atau pujian perlu sebuah seni penyampaian.

Seni/cara mengkritik yang baik adalah sebagai berikut :

- a. Sampaikan dengan bahasa yang lugas dan santun, bahasa yang tidak menyinggung perasaan (berkomentar atas dasar dan kenyataan yang ada)
- b. Kritikilah secara objektif, artinya tidak mengada-ada dan mencari-cari kesalahan.
- c. Kritikan jangan bersifat menjatuhkan atau mematikan kreativitas.

- d. Kritiklah yang membuat kemajuan kualitas karya untuk penciptaan selanjutnya.**
- e. Sampaikan dengan bahasa yang lugas (jangan berbelit-belit)**

Adapun untuk memuji karya yang baik adalah sebagai berikut :

- Pujilah karya secara objektif dengan menunjukkan kelebihanannya.**
- Pujian jangan hanya bagus, baik atau hebat tanpa menyebut letak kelebihanannya.**
- Pujian hendaknya jangan terlalu berlebihan atau tidak terukur.**

Contoh Kritikan tidak santun


Karya seni : Penampilan Smart Band 2 SMP 14 di acara Gebyar Band ke-4 tampil dengan jelek.


Kritikan : Belum saatnya penampilan Band seperti itu tampil di acara lomba tingkat kota. Penampilan jelek, vokalnya fales, tidak berkualitas, lebih baik bubarkan saja band itu dari pada menanggung malu!

Contoh kritik yang baik dan semestinya

Kritikan : Kelompok Band Smart 2 SMP 14 itu masih perlu lebih giat lagi berlatih agar penampilan di lomba berikutnya nanti bisa lebih meyakinkan. Sebab jika lebih giat dan rajin berlatih, saya yakin penampilannya di gebyar band ke-5 tahun depan pasti bisa masuk final dan juara.

Berikan tanggapanmu terhadap hasil karya lukis di bawah ini!

 <p>Piramida di Mesir Karya agung yang sudah berumur ribuan tahun</p>	Unsur yang Dipuji	
	Intrinsik	Ekstrinsik

 <p>Karya seni: Tarian Bali yang ditampilkan dengan lincah dan menarik.</p>	Unsur yang Dipuji	
	Intrinsik	Ekstrinsik



Perbaikilah kritikan atau pujian karya seni/produk berikut agar menjadi lugas dan santun!

1. Karya seni : Lukisan abstrak karya pelukis ternama Affandi.
Kritikan : Lukisan seperti benang ruwet saja sulit dipahami. Murid kelas VI SD saja bisa membuatnya.
Sebaiknya :
2. Karya seni : Puisi karya salah seorang temanmu sekelas kurang baik.
Kritikan : Puisi kalimatnya seperti kalimat berita koran. Diksi (pilihan kata) tidak ada yang indah.
Sebaiknya :
3. Karya seni : Seorang teman sekelasmu tampil menari tari lilin dengan bagus.
Pujian : Sungguh amat sangat luar biasa penampilan tari lilin tadi. Pokoknya bagus, baik, hebat. Tidak ada sekota Palembang ini yang sehebat temanku tadi.
Sebaiknya :
4. Karya seni : Ukiran kursi kayu jati Jepara Jawa Tengah sangat indah.
Pujian : Hebat, bagus, aku kagum, tiada duanya
Sebaiknya :







